

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah dan Profil CV. Jawa Grafika Group Semarang

CV Jawa Grafika Group berdasarkan Izin Usaha Industri yang diterbitkan pemerintah pada 7 Desember 2020, badan usaha ini memiliki nama CV JAWA GRAFIKA dan memiliki Nomor Induk Berusaha 9120201791314. Berdasarkan surat izin usah tersebut, CV JAWA GRAFIKA bergerak di bidang kegiatan jasa penunjang percetakan dan industri barang dari kertas dan papan kertas lain. Selain itu, surat izin ini juga menerangkan bahwa CV JAWA GRAFIKA bergerak di bidang aktivitas penerbitan, perdagangan besar piranti lunak, perdagangan komputer dan perlengkapan komputer, perdagangan barang percetakan dan penerbitan, serta perdagangan alat tulis dan gambar. Berdasarkan pengamatan lapangan, perusahaan ini bergerak dibidang percetakan yang melayani segala macam percetakan, memproduksi box arsip dan menyediakan kertas komputer.

CV JAWA GRAFIKA berdasarkan akta nomor 1088/2008/III notaris Mustari Sawilin, S.H. didirikan pada 26 Juli 2008 dan berbentuk perseroan komanditer. Akta tersebut menjelaskan bahwa usaha ini dimiliki oleh Novel Tomi Adhitya dan Drs. Slamet Sarjono. Badan usaha kemudian mengalami pergantian pemilik kepada Tamara Citra, S.E. dan Muhammad Bachrul Azhari berdasarkan akta notaris nomor 11 Tahun 2020 notaris Okta Christiyanto, S.H., M.Kn. Usaha ini juga sudah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0058072-AH.01.15 tanggal 18 November tahun

2020. Secara resmi, CV JAWA GRAFIKA beralamat di Jalan Taman Brotojoyo 4 H/3 Kelurahan Plombokan, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang, Jawa Tengah. Saat ini, perusahaan memiliki 15 mesin produksi dan mampu memproduksi lebih dari 3 juta produk percetakan setiap tahun.

Hasil wawancara kepada pemilik mengungkapkan bahwa pendirian CV JAWA GRAFIKA dilandasi oleh peluang usaha di bidang ini yang ditangkap oleh pemilik. Pemilik menyadari Kota Semarang sebagai ibukota sekaligus pusat pemerintahan Jawa Tengah menjadi lokasi kantor-kantor kedinasan yang memerlukan produk box arsip, jasa percetakan, dan produk alat tulis kantor. Kota Semarang juga merupakan kota industri dan kota bisnis yang banyak terdapat kantor-kantor yang memerlukan produk-produk tersebut. Peluang tersebut kemudian diolah dan direalisasikan menjadi sebuah badan usaha hingga saat ini. Pada awal pendiriannya, perusahaan hanya memiliki 3 konsumen kantor kedinasan, beberapa mesin produksi, dan 10 hingga 15 karyawan. Kemudian, pada tahun 2012 mulai terjadi perkembangan hingga saat ini. Terlihat dari adanya penambahan jumlah konsumen, jumlah barang yang diproduksi, jumlah mesin – mesin produksi, jumlah karyawan, serta perluasan lokasi pabrik demi memenuhi kebutuhan konsumen yang terus bertambah. Perkembangan ini berkat upaya dari pendiri perusahaan dan tim *marketing* dalam memasarkan produk perusahaan, sehingga semakin banyak konsumen yang mempercayakan kebutuhannya di CV JAWA GRAFIKA.

Dalam menjalankan bisnisnya, perusahaan mengalami pasang surut karena banyak perusahaan kompetitor yang menawarkan produk sejenis dengan berbagai keunggulan serta karena faktor eksternal lainnya. Perusahaan berupaya menjaga

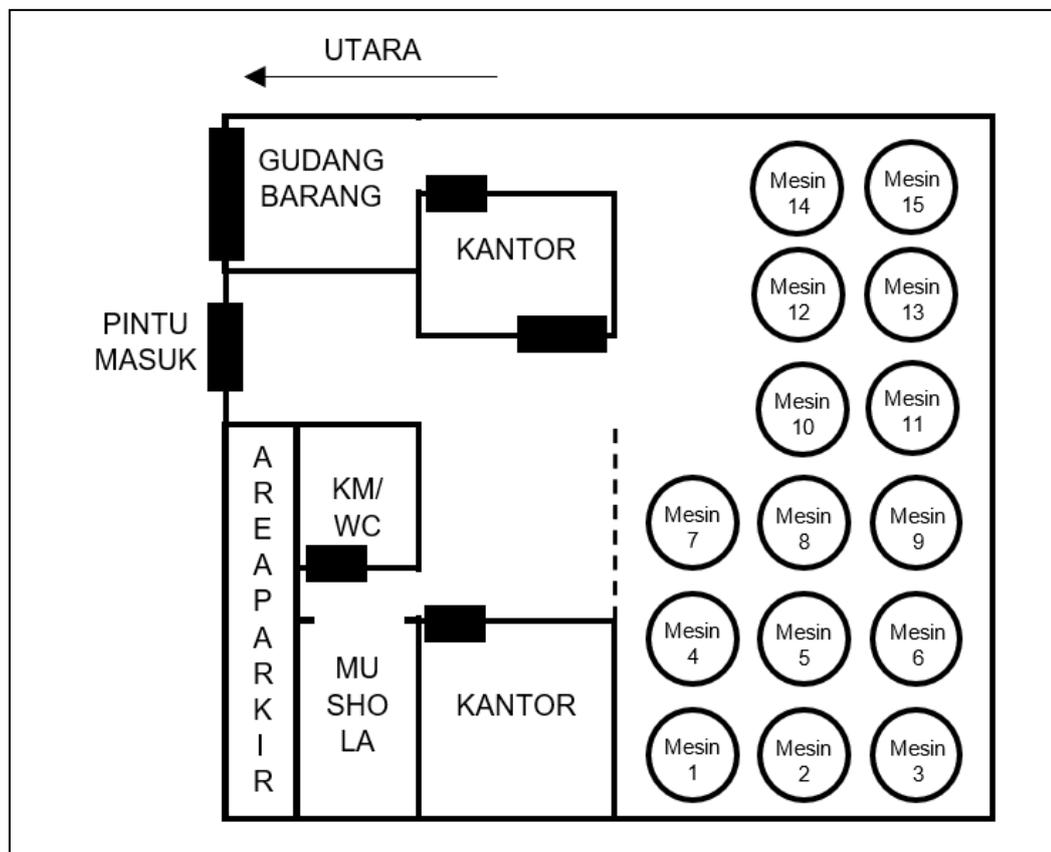
keberlangsungan bisnis dengan cara mengurangi biaya operasional perusahaan. Untuk menanggapi persaingan ini, CV JAWA GRAFIKA berkomitmen untuk selalu menerapkan standar kualitas mutu agar produk – produk yang dihasilkan memiliki kualitas baik dan mendapat kepercayaan dari konsumen sebagai produk yang berkualitas. Untuk mempertahankan kualitas produk, tim *quality control* (QC) melakukan pengecekan produk secara berkala, yaitu pada awal, pertengahan dan akhir proses produksi mengikuti prosedur operasional standar tertentu.

Dalam mencapai visi perusahaan dan pemenuhan kebutuhan konsumen yang terus berkembang, CV JAWA GRAFIKA terus melakukan *upgrade* dan perawatan secara berkala mesin – mesin dan peralatan produksi yang digunakan. Untuk proses pengantaran, perusahaan memiliki sarana pengangkutan diantaranya 1 mobil *truck*, 1 mobil *pickup*, dan 1 mobil operasional kantor. Denah tempat produksi serta penempatan fasilitas, peralatan, dan mesin – mesin produksi di CV JAWA GRAFIKA disajikan pada Gambar 2.1.

Berdasarkan Gambar 2.1, denah perusahaan menggunakan jenis *layout* proses yaitu meletakkan mesin-mesin atau peralatan produksi yang memiliki kesamaan fungsi ke satu tempat yang sama atau berdekatan. CV JAWA GRAFIKA menerapkan *layout* proses karena perusahaan memproduksi peralatan kantor yang memerlukan proses produksi berkelanjutan serta memiliki karakteristik mudah rusak dalam pemindahan. Selain itu, *layout* proses ini bertujuan agar para pekerja tetap berada di bagiannya nya masing-masing dan memudahkan tiap kepala bagian untuk mengawasi proses produksi. Misalnya, tempat penyimpanan *raw material* atau bahan baku berdekatan dengan area *shearing* yaitu proses pemotongan bahan

baku menjadi bagian-bagian yang dibutuhkan untuk proses selanjutnya. Posisi mesin-mesin yang saling berdekatan juga bertujuan agar karyawan dapat secara efisien berpindah proses produksi dengan mesin yang berbeda, tidak membutuhkan waktu dalam perpindahan.

Gambar 2.1 Denah Tempat Produksi CV JAWA GRAFIKA

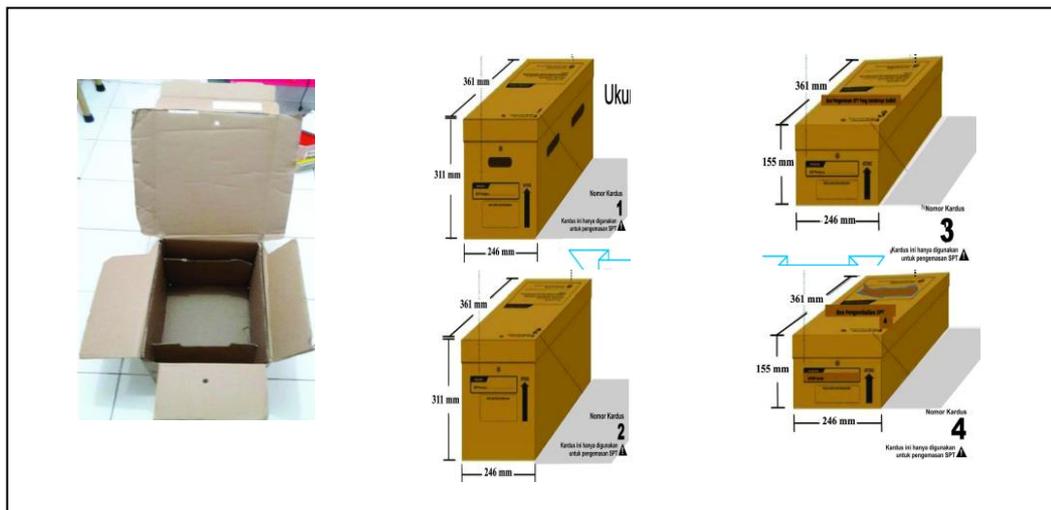


2.2. Produk dan Layanan CV JAWA GRAFIKA

CV JAWA GRAFIKA adalah perusahaan manufaktur yang memproduksi berbagai macam peralatan kantor, utamanya box arsip serta melayani jasa segala percetakan seperti *continuous form* cetak separasi 9 warna. CV JAWA GRAFIKA melayani jasa percetakan dan pemesanan box arsip serta berbagai alat kantor lain

dari berbagai macam konsumen mulai dari usaha kecil dan menengah, usaha mikro, kantor-kantor kedinasan hingga perusahaan skala nasional. Adapun produk box arsip disajikan pada Gambar 2.2.

Gambar 2.2 Produk Box Arsip



Untuk mendukung komitmen perusahaan menyediakan produk dan jasa berkualitas, perusahaan didukung oleh mesin-mesin cetak modern yang lengkap yang biasa digunakan dalam usaha percetakan. Mesin-mesin yang dimiliki antara lain mesin cetak *offset*, mesin *digital printing*, mesin *flexography*, mesin cetak *digital plotter indoor*, mesin cetak *digital plotter outdoor*, mesin *pond/die cutter*, mesin laminasi *thermal*, mesin *paper cutter*, mesin *creasing*, dan mesin *hotprint*. Dengan dukungan mesin-mesin yang lengkap, CV JAWA GRAFIKA menerima permintaan produksi box arsip secara *custom* sesuai kebutuhan dan spesifikasi produk dari masing-masing konsumen. Adapun mesin-mesin yang digunakan disajikan pada Gambar 2.3.



Gambar 2.3. Mesin CV JAWA GRAFIKA

Terdapat beberapa metode pembelian produk di CV JAWA GRAFIKA. *Pertama*, konsumen mendatangi langsung kantor sekaligus lokasi produksi untuk melihat produk-produk yang telah diproduksi atau melihat produk di katalog. *Kedua*, konsumen membawa contoh produk atau desain yang akan dicetak untuk dilakukan diskusi lebih lanjut. *Ketiga*, konsumen cukup mengirimkan spesifikasi produk atau desain yang diinginkan melalui *email* atau nomor layanan konsumen kemudian melakukan pembayaran secara elektronik, dan produk akan dikirimkan ke alamat konsumen.

2.3. Visi dan Misi CV JAWA GRAFIKA

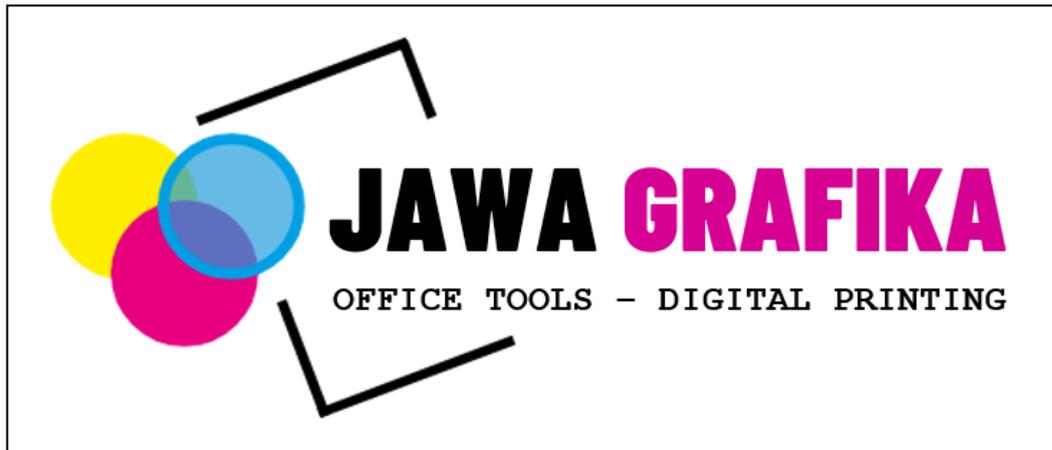
Visi merupakan tujuan yang ingin dicapai perusahaan dan menjelaskan harapan perusahaan di masa depan. Lalu, misi merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai visi tersebut. Visi dan misi dijadikan pedoman oleh anggota perusahaan dalam bekerja mencapai tujuan dan keberhasilan yang diharapkan. Visi dan misi setiap perusahaan berbeda – beda disesuaikan dengan

tujuan perusahaannya masing – masing. Visi dan misi CV JAWA GRAFIKA, yaitu “Menjadi perusahaan percetakan terbesar yang berkelas internasional dan berwawasan global dengan karya-karya berkualitas”. Untuk mencapai visi tersebut, CV JAWA GRAFIKA memiliki misi sebagai berikut.

1. Membuat produk yang berkualitas, aman dan ramah lingkungan untuk memberikan kepuasan pelanggan.
2. Memberikan harga yang kompetitif, pengiriman tepat waktu dan jumlah yang sesuai.
3. Menggali ide – ide baru sebagai perwujudan dari *continuous improvement*.
4. Menciptakan lapangan kerja, mendidik, dan mengembangkan Sumber Daya Manusia.
5. Menjadi perusahaan yang profesional, *profitable*, tepat dalam pengiriman, serta mampu bersaing dalam pasar global.

2.4. Logo CV JAWA GRAFIKA

Menurut Rustan (2013: 13), logo diartikan sebagai identitas yang merepresentasikan produk dan citra perusahaan, untuk membedakan dengan perusahaan kompetitor, sebagai tanda kepemilikan, serta untuk menghindari peniruan dan pembajakan. Logo CV JAWA GRAFIKA disajikan pada Gambar 2.4.



Gambar 2.4 Logo CV JAWA GRAFIKA

Makna logo CV JAWA GRAFIKA diawali dari sebuah *logotype* atau tanda kata yaitu nama perusahaan atau tulisan khusus untuk menggambarkan ciri khas perusahaan. *Logotype* perusahaan dituliskan secara lengkap tanpa menunjukkan jenis badan usaha (CV) dengan tujuan menampilkan nama “JAWA GRAFIKA” sebagai sebuah *brand* yang mudah diingat. Bentuk tiga buah lingkaran berwarna magenta, kuning, dan biru yang saling beririsan pada logo melambangkan produk dan jasa percetakan yang mengkombinasikan warna-warna dasar menjadi sebuah kesatuan harmonis yang berkualitas. Terdapat bentuk persegi panjang yang melambangkan produk box arsip yang merupakan produk utama perusahaan ini, sekaligus melambangkan sebuah kesatuan antar karyawan. *Tag* “OFFICE TOOLS” dan “DIGITAL PRINTING” ditulis dalam bahasa Inggris menunjukkan bahwa perusahaan ini memiliki wawasan global dan ingin dikenal secara lebih luas oleh masyarakat.

2.5. Identitas Perusahaan

Identitas perusahaan CV JAWA GRAFIKA secara lengkap diperoleh penulis melalui studi dokumen perusahaan.

Nama perusahaan : CV JAWA GRAFIKA

Alamat : Jalan Taman Brotojoyo 4H/3 RT 008 RW 003, Kelurahan
Plombokan, Kecamatan Semarang Utara, Kota Semarang,
Jawa Tengah – 50171

Nomor telepon : 024-3565182 / 024-3561815

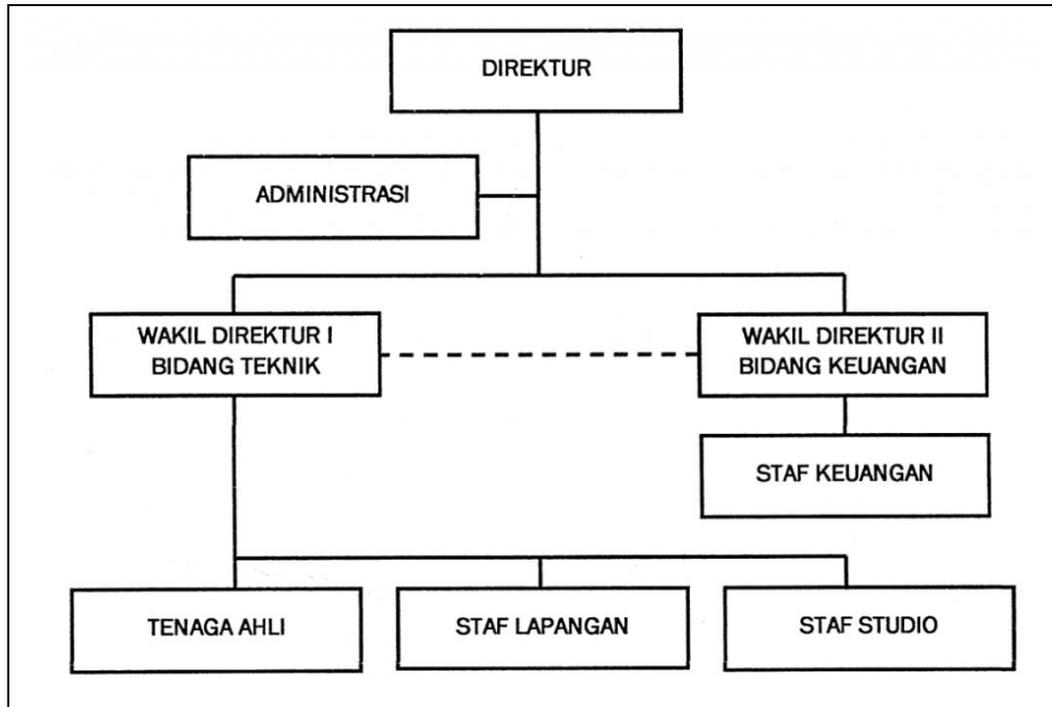
Pemesanan : 082134066101 / 081227043552 / 085748474354

Alamat *email* : jawa.grafika@gmail.com

NPWP : 02.656.560.6-504.000

2.6. Struktur Organisasi CV JAWA GRAFIKA

Struktur organisasi merupakan suatu susunan antar setiap bagian dan jabatan di perusahaan serta menjelaskan mengenai alur pendelegasian tugas dan wewenang demi mencapai tujuan perusahaan. Struktur organisasi juga menjabarkan peran dari masing – masing karyawan dan tanggung jawabnya di dalam perusahaan. Struktur organisasi berguna untuk memudahkan dalam pengambilan keputusan, fokus pada masing – masing tugas dan kewajibannya, komunikasi berjalan dengan lancar, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Struktur organisasi dari CV JAWA GRAFIKA disajikan pada Gambar 2.5.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi CV JAWA GRAFIKA

1. Direktur

Direktur merupakan pemilik perusahaan yang bertugas dan berwenang untuk memimpin dan memantau kegiatan perusahaan agar sejalan dengan visi dan tujuan perusahaan, berkoordinasi dengan *general manager*, mewakili perusahaan saat melakukan bisnis dengan perusahaan lain, serta membuat kebijakan dan strategi bisnis perusahaan.

2. Administrasi

Bagian administrasi terdiri atas staf Administrasi Produksi, *Marketing*, Administrasi Keuangan, dan *HRD*. Tugas dan wewenang dari masing – masing bagian administrasi dijelaskan sebagai berikut.

- a. Staf Administrasi Produksi bertugas melaksanakan pekerjaan seputar administrasi, melakukan arsip dokumen, dan mencatat data-data yang berhubungan dengan produksi di perusahaan.
 - b. Staf Pemasaran/*Marketing*, bertugas memasarkan produk perusahaan kepada calon konsumen, menghadiri pertemuan dengan calon konsumen, menganalisis kebutuhan pasar dan calon konsumen, melayani pemesanan, serta menentukan strategi pemasaran yang tepat.
 - c. Staf Administrasi Keuangan, bertugas melaksanakan pekerjaan seputar administrasi keuangan, seperti melakukan pembukuan, membuat faktur pajak, membayar pajak ke kas negara, membuat laporan keuangan, dan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
 - d. Staf *HRD*, bertugas membuat peraturan karyawan seperti tata tertib, SK, sanksi SP/PHK, dan absensi karyawan. Kemudian, melakukan penilaian terhadap kinerja karyawan, mempromosikan karyawan, merekap data absensi karyawan, dan memastikan seluruh karyawan menaati tata tertib perusahaan.
3. Wakil Direktur I dan II
- Membantu tugas Direktur di masing-masing bidang dengan mengkoordinasi pekerjaan, menyusun rencana kerja serta anggaran untuk mencapai tujuan perusahaan, serta membantu mengambil keputusan dan kebijakan-

kebijakan yang dianggap perlu bertujuan untuk kebaikan dan kemajuan perusahaan.

4. Tenaga Ahli

Terdiri atas kepala-kepala bagian, seperti kepala sarana prasarana, kepala pemasaran, kepala QC yang bertugas memastikan proses produksi dan pemasaran berjalan lancar tanpa kendala, serta mengatasi segala bentuk masalah yang muncul.

5. Staf Lapangan

Meliputi pengemudi pengantaran, pekerja bongkar muat dan *marketing* lapangan. Pengemudi bertugas mengantarkan pesanan, pekerja bongkar muat memastikan barang yang akan diantar dikemas dengan baik dan aman serta siap dikirim di atas armada pengantaran. *Marketing* lapangan bertugas menjalin kerjasama dengan pihak eksternal dan memasarkan produk dan jasa.

6. Staf Studio / Produksi

Terdiri atas teknisi dan karyawan cetak, bertanggung jawab melakukan pekerjaan percetakan dan atau produksi barang serta segala proses yang mengikutinya dari barang mentah menjadi barang jadi atau setengah jadi sesuai permintaan konsumen.

Metode Produksi :

Job Production = Pembuatan barang secara individu dari awal-akhir

Batch Production = Metode produksi secara kelompok dan jangka waktu tertentu

Flow Production = Sistem produksi menghasilkan produk dengan proses serupa

Produksi merupakan pusat pelaksanaan kegiatan yang konkrit bagi pengadaan barang dan jasa pada suatu badan usaha dan perusahaan. Proses produksi tersebut merupakan bagian yang terpenting dalam perusahaan, karena apabila berhenti maka perusahaan akan mengalami kerugian dan kerugian tersebut tidak diinginkan oleh setiap perusahaan. Forsyth (2009) memaparkan bahwa agar dapat bertahan dan terus bersaing dalam berkarir (bekerja), maka setiap karyawan dituntut untuk lebih produktif, efisien, dan efektif dalam suatu bidang yang ditekuni. Hal ini disebabkan karena pada tiap aspek pekerjaan menuntut individu untuk bekerja dengan giat guna menghasilkan kinerja yang maksimal dalam memperoleh suatu keluaran (output) baik itu berupa barang atau jasa

Berdasarkan Struktur Organisasi CV JAWA GRAFIKA hanya diambil bagian administrasi dan bagian staf studio yang berjumlah 40 orang karyawan yaitu 10 orang bagian administrasi dan 30 orang bagian staf studio. Rata-rata gaji karyawan CV JAWA GRAFIKA antara Rp.2.920.250 sampai dengan Rp.4.020.000. Gaji karyawan dapat meningkatkan apabila kinerja karyawan tinggi dilihat dari kemampuan menyelesaikan SPK yang telah diberikan oleh perusahaan.

2.7. Karakteristik Responden

Pengumpulan data penelitian ini dengan cara membagikan kuesioner secara langsung pada 40 responden yang merupakan karyawan CV JAWA GRAFIKA. Responden dipilih karena berada langsung di lokasi penelitian dan berkaitan erat dengan fenomena yang sedang diteliti. Tujuan penulisan karakteristik responden adalah untuk mengetahui latar belakang responden. Karakteristik responden penelitian ini dikelompokkan menurut usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan

lama bekerja. Rangkuman data identitas responden serta besarnya persentase sesuai dengan data yang diperoleh melalui studi pustaka dokumen perusahaan, meliputi data usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan lama bekerja.

2.7.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data usia responden dikelompokkan menjadi lima bagian sesuai dengan variasi usia karyawan CV JAWA GRAFIKA. Sebaran usia dari 40 responden disajikan pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 20 tahun	2	5
21 – 30 tahun	18	45
31 – 40 tahun	14	35
41 – 50 tahun	5	12,5
> 50 tahun	1	2,5
Jumlah	40	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Tabel 2.1 menjelaskan bahwa usia 21 – 30 tahun menjadi usia mayoritas responden, yakni sejumlah 18 orang atau 45% dari total responden. Kemudian, usia terbanyak selanjutnya adalah 31 – 40 tahun dengan jumlah 14 orang atau 35% dari total responden, usia 41 – 50 tahun dengan jumlah 5 orang atau 12,5% dari total responden, dan usia diatas 50 tahun berjumlah 1 orang atau 2,5% dari total responden.

2.7.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data jenis kelamin bermaksud untuk melihat sebaran jenis kelamin yang bekerja di CV JAWA GRAFIKA. Berdasarkan data yang diperoleh dari 40 responden, Pengelompokkan responden menurut jenis kelamin disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Jenis Kelamin Responden

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Laki – laki	22	55
2.	Perempuan	18	45
Jumlah		40	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Berdasarkan tabel 2.2, terlihat bahwa jenis kelamin laki – laki adalah yang paling mendominasi yaitu sebanyak 22 orang atau 55% dari total responden, dan sisanya jenis kelamin perempuan sebanyak 18 orang atau 45% dari total responden. Jenis kelamin didominasi laki-laki karena pekerjaan operator mesin–mesin atau peralatan produksi lebih banyak dilakukan oleh laki-laki.

2.7.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Data tingkat pendidikan merupakan pendidikan terakhir yang ditempuh responden sebelum bekerja di CV JAWA GRAFIKA. Data pendidikan terakhir responden disajikan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Pendidikan Terakhir Responden

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SMP	5	12,5
2	SMA/SMK	29	72,5
3	D3	2	5
4	D4 / S1	4	10
Jumlah		40	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Tabel 2.3 menjelaskan bahwa tingkat pendidikan terakhir responden paling banyak dari tingkat SMA/SMK dengan jumlah 29 orang atau sebesar 72,5% dari total responden. Selanjutnya dari tingkat SMP berjumlah 5 orang atau 12,5% dari total responden, tingkat D4 / S1 berjumlah 4 orang atau 10% dari total responden, tingkat D3 berjumlah 2 orang atau 5% dari total responden. Hal tersebut

dikarenakan operator mesin – mesin atau peralatan produksi bisa dikerjakan oleh karyawan dari lulusan SMK atau SMA dan pekerjaan tersebut membutuhkan bidang ilmu khusus. Sedangkan, 2 orang lulusan D3 dan 4 orang lulusan D4 / S1 menempati posisi sebagai staf *office*.

2.7.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Data lama bekerja merupakan durasi responden bekerja dengan CV JAWA GRAFIKA. Data lama bekerja responden disajikan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4 Lama Bekerja Responden

No	Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase (%)
1.	< 1 tahun	2	5
2.	> 1 – 3 tahun	4	10
3.	> 3 – 5 tahun	18	45
4.	> 5 – 7 tahun	12	30
5.	> 7 – 10 tahun	4	10
	Jumlah	40	100

Sumber : Data primer yang diolah (2022)

Mengacu data tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden telah bekerja selama 3 – 5 tahun berjumlah 18 orang atau 45% dari total responden. Kemudian, telah bekerja selama 5 – 7 tahun berjumlah 12 orang atau 30% dari total responden, selanjutnya telah bekerja 7 – 10 tahun berjumlah 4 orang atau 10% dari total responden, dan telah bekerja kurang dari 4 tahun berjumlah 6 orang atau 15% dari total responden.

